

Judul : Percepat Kekebalan Kelompok, Legislator PDIP Dukung Vaksin Gotong Royong
Tanggal : Rabu, 14 Juli 2021
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 7

Percepat Kekebalan Kelompok Legislator PDIP Dukung Vaksin Gotong Royong



Evita Nursanty

ANGGOTA Komisi VI DPR Evita Nursanty mendukung pelaksanaan vaksinasi gotong-royong untuk badan usaha maupun individu. Hal itu untuk mempercepat tercapainya vaksinasi secara nasional dalam upaya mencapai *herd immunity* atau kekebalan kelompok di masyarakat.

Evita bilang, masih banyak pihak yang belum tersentuh program vaksinasi gotong-royong yang digawangi Kamar Dagang dan Industri (Kadin).

"Ternyata tidak sedikit perusahaan pribadi, perusahaan kecil-kecil bahkan warga negara asing mendapat akses vaksin. Ini harus ada solusinya," kata Evita di Jakarta, kemarin.

Evita menuturkan, program vaksinasi ini dibuka setelah vaksin milik pemerintah makin banyak sehingga tidak ada kekhawatiran kekurangan pasokan.

"Jangan khawatir pasokan untuk masyarakat dari vaksin pemerintah terganggu," ucap politisi perempuan PDIP ini.

Dia menjelaskan, jenis vaksin yang digunakan dalam vaksin gotong royong ini berbeda, begitu juga dengan sumber pendanaannya. Tidak menggunakan vaksin pemerintah, juga tidak menggunakan vaksin yang berasal dari sumbangan atau hibah dari kerja sama bilateral.

"Vaksinasi gotong-royong itu berasal dari keuangan korporasi maupun pinjaman kor-

porasi yang dilakukan BUMN farmasi. Sedangkan vaksinasi pemerintah itu sumbernya dari APBN," sambungnya.

Evita juga mendorong agar vaksinasi baik itu yang diadakan pemerintah maupun yang diadakan secara gotong-royong dapat berjalan cepat. Sehingga target vaksinasi nasional bisa segera tercapai.

"Ayo kita kawal sama-sama vaksinasi ini, jangan sampai ada satu pun yang tertinggal. Percayalah, pemerintah memikirkan yang terbaik untuk masyarakatnya," ajaknya.

Sementara, Sekjen PDIP Hasto Kristiyanto menegaskan, partainya mendukung kebijakan vaksin gotong-royong. Dia meyakini program vaksinasi Covid-19 yang dibekalkan secara gratis akan tetap dijalankan pemerintah berbarengan dengan program vaksin Covid-19 berbayar.

Menurut Hasto, PDIP memahami dan mendukung kebijakan pemerintah yang memperkenalkan vaksin gotong-royong yang menjangkau korporasi ataupun Warga Negara Indonesia yang secara ekonomi mampu.

"Pada saat bersamaan, PDIP meyakini pemberian vaksin gratis kepada masyarakat secara masif terus diberikan," jelas Hasto.

Menurutnya, vaksin berbayar muncul sebagai upaya percepatan program vaksinasi, khususnya di kalangan korporasi, swasta dan individu yang mampu secara ekonomi.

Dengan demikian, vaksin gotong-royong ini merupakan bentuk partisipasi sebagian komponen bangsa yang ingin membantu pemerintah.

Selain itu, vaksin gratis akan terus diberikan bahkan semakin masif. Bentuk partisipasi tersebut harus diapresiasi. Sebab dalam situasi pandemi, kecepatan pemberian vaksin secara masif akan mengerem laju penularan Covid-19. ■ KAL